

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi saat ini, persaingan di dunia industri sangat tajam, dimana Perusahaan yang pada masa lalu hanya bersaing pada tingkat regional dan nasional, pada masa ini harus menghadapi persaingan global. Dalam usaha memenangkan persaingan, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan performa proses produksi dalam upaya mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. PT Racer Technology Batam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan plastik (*moulding*). Hingga saat ini, seluruh produk komponen yang dihasilkan oleh PT Racer Technology Batam diekspor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Meksiko dan Amerika. Produk yang dihasilkan adalah komponen alat elektronik, alat kesehatan, dan alat kosmetik. Perusahaan ini juga memiliki 5 departemen proses produksi yakni; departemen *moulding injection*, departemen *Printing*, departemen *spray*, departemen *assembly*, departemen *cathay seal*.

Proses produksi PT Racer Technology Batam dilakukan mulai dari proses percetakan (*moulding*), setelah dari proses *moulding* ada beberapa produk yang menuju pada tahap proses selanjutnya, seperti proses *printing*, proses *spraying* kemudian tahap proses terakhir yaitu *assembly*.

Pada departemen *printing* di lakukan percetakan merek, logo dan nama produk. Sistem produksi komponen yang dilakukan adalah dengan *make to order*.

Tingkat kualitas yang baik pada produk komponen yang dihasilkan merupakan prioritas utama pada perusahaan ini. Namun permasalahan yang ada pada PT Racer Technology Batam merupakan sebuah permasalahan yang mendasar pada dunia perindustrian, yaitu terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi atau biasa disebut dengan produk cacat. Total produksi dari bulan Mei, Juni, Juli tahun 2016 sebesar 10.992 pcs. Produk cacat yang dihasilkan akibat dari kesalahan- kesalahan dalam proses produksi masih sangat tinggi, dari data yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produk yang cacat dari bulan Mei, Juni, dan Juli tersebut sebesar 4.317 pcs. Jumlah produk cacat tersebut mencapai 39,28% dari hasil produksi.

Menurut Kristanto,*dkk.*,(2016) Produk cacat akan memberikan efek negatif bagi produk tersebut maupun bagi penggunaannya serta akan membahayakan perusahaan dan konsumen yang menggunakan produk tersebut. Perusahaan harus menyadari bahwa produk cacat tersebut akan menurunkan reputasi perusahaan dimana loyalitas konsumen terhadap perusahaan dipertaruhkan. Konsumen pastinya akan menghindari perusahaan yang memiliki reputasi yang buruk. Bahkan ada pula yang tidak ingin bekerja sama bahkan bernegosiasi dengan perusahaan yang memiliki reputasi buruk. Hal demikian akan mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggan dan juga kalah bersaing dengan perusahaan lain sehingga akan berdampak pada tingkat penghasilan perusahaan. Akibat dari cacat tersebut perusahaan dapat mengalami kerugian baik kerugian finansial maupun material. Kerugian yang dialami perusahaan akibat produk cacat yaitu menurunnya *grade* pada produk tersebut. Perusahaan yang seharusnya dapat memproduksi produk dengan *grade* tinggi karena jumlah cacat yang dialami

masih tinggi maka akan menurunkan *grade* menjadi *grade* yang lebih rendah. Oleh karena itu dengan tingginya produk cacat yang dihasilkan, sehingga mengharuskan PT Racer Technology Batam melakukan *rework* produk yang tidak sesuai. Namun biayanya cukup mahal karena proses *rework* memerlukan waktu yang cukup lama. Kondisi tersebut sangat merugikan perusahaan karena biaya produksi akan meningkat. Jika biaya produksi meningkat maka harga jual juga meningkat, sehingga daya saing produk berkurang.

PT Racer Technology Batam berkeinginan untuk mengidentifikasi penyebab cacat produk pada proses printing. Menurut Ivanto,(2013) upaya perbaikan cacat produk merupakan alat yang sangat berguna dalam membuat produk dengan spesifikasi yang ditentukan sejak dari awal proses hingga akhir proses. Sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan tetap terjaga dan dapat memenuhi *demand* dengan baik. Untuk itu maka PT Racer Technology Batam membutuhkan upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan mencari penyebab timbulnya cacat dan mengetahui variasi-variasi yang menjadi penyebabnya.

Menurut Permatasari,*dkk.*,(2014) Upaya perbaikan cacat produk sangat diperlukan agar perusahaan dapat mengoreksi terjadinya penyimpangan dalam produksinya, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dengan melakukan langkah perbaikan untuk proses produksi berikutnya. Oleh karena itu upaya perbaikan tersebut diharapkan dapat menekan jumlah produk cacat yang dihasilkan sekaligus menekan biaya produksi yang akan terbuang dalam memproduksi suatu produk.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENYEBAB DEFECT TERHADAP PROSES PRINTING PADA PERUSAHAAN PLASTIK.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi di PT Racer Technology Batam adalah tingkat produk cacat yang dihasilkan akibat dari kesalahan- kesalahan dalam proses produksi masih tinggi, dari data yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produk yang cacat selama tiga bulan tersebut sebesar 4.317 pcs atau mencapai 39,28%. Dengan total produksi pada bulan Mei, Juni, dan Juli tahun 2016 sebesar 10.992 pcs.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian dapat uraikan sebagai berikut:

- 1 Fokus penelitian dilakukan diproses produksi *printing*.
- 2 Penelitian ini hanya membahas masalah penyebab *defect* terhadap proses *printing* pada pengecekan kualitas di QC *inline*.

1.4 Rumusan Masalah

- 1 Mengidentifikasi apa saja potensi *defect* pada proses *printing* ?
- 2 Apa saja yang perbaikan yang diusulkan untuk mencegah terjadinya *defect* pada proses *printing* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui potensi *defect* pada proses *printing*
- 2 Untuk mengetahui perbaikan yang diusulkan untuk mencegah terjadinya *defect* proses *printing*

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pengetahuan dan informasi bagi perusahaan agar perusahaan dapat menetapkan dan menjalankan strategi yang efektif dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi cacat pada produk
2. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian yang selanjutnya pada lingkup permasalahan yang serupa

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberi informasi mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya cacat produk pada proses printing di PT Racer Technology Batam
2. Dapat memberi informasi mengenai tindakan apa yang paling tepat dalam mengatasi terjadinya cacat produk pada proses printing bila di kemudian hari terjadi cacat produk yang sama